

PENGGUNAAN METODE CERAMAH INTERAKTIF DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN

Kezya Regina Sibuea
ks80042@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Keaktifan siswa merupakan aspek penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Guru dan siswa harus bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru Kristen sebagai *Imago Dei* dikaruniakan pengetahuan dan kemampuan untuk berkreasi oleh Allah untuk merancang pembelajaran agar efektif dan menarik. Salah satunya dengan merancang pembelajaran menggunakan metode ceramah interaktif. Guru harus menyediakan pembelajaran yang menolong siswa dalam belajar dan mengembangkan pengetahuan yang Tuhan berikan. Hasil observasi Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilakukan oleh penulis menunjukkan kurangnya keaktifan belajar siswa. Siswa jarang berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru dan tidak melibatkan siswa secara aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui metode ceramah interaktif selama pembelajaran daring. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah interaktif berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa pada proses belajar mengajar. Guru mengajak siswa untuk berperan aktif selama proses belajar mengajar melalui metode ceramah interaktif. Guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Saran bagi para guru Kristen adalah dengan memaksimalkan pembelajaran dan pandanglah siswa sebagai ciptaan Allah yang berharga.

Kata kunci: Metode ceramah interaktif, keaktifan siswa, pembelajaran daring

ABSTRACT

Student activity is an important aspect in the success of a learning. Teachers and students must work together in achieving learning goals. Christian teachers as *Imagodei* are given the years and the ability to be creative by God to design learning to be effective and interesting. One of them is by designing learning using interactive lecture methods. Teachers must provide learning that helps students learn and develop the knowledge God gives. The results of observations of Field Experience Program 2 (PPL 2) conducted by the author showed a lack of student learning activity. Students rarely argue, ask and answer questions so learning is teacher-centered only and does not actively engage students. The results showed that the use of interactive lecture methods succeeded in increasing the activeness of students' learning in the teaching and learning process. Teachers invite students to play an active role during the teaching and learning process through interactive lecture methods. Teachers are expected to provide fun learning

so that students do not get bored and are actively involved in the teaching and learning process. The research method used is qualitatively descriptive. The advice for Christian teachers is to maximize learning and view students as God's precious creation.

Keywords: Interactive lecture methods, student liveliness, online learning

LATAR BELAKANG

Pada 3 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia bapak Ir. Joko Widodo mengumumkan bahwa 2 warganya telah terjangkit virus Korona (Ihsanuddin, 2020). Dengan adanya virus ini mengakibatkan seluruh masyarakat harus membatasi diri keluar dari rumah untuk mencegah terjadinya penularan. Hal ini tentu berdampak bagi masyarakat di setiap bidang termasuk bidang pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah kini harus dilakukan di rumah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) menyatakan bahwa seluruh pelajar di Indonesia akan belajar dari rumah selama darurat penyebaran COVID- 19 melalui pembelajaran dalam jaringan (Mendikbud, 2020).

Berdasarkan situasi saat ini diperlukan peran aktif guru untuk merancang pembelajaran sehingga pembelajaran bisa tetap berjalan dengan baik meskipun dilakukan secara daring. Dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif guru perlu memastikan bahwa siswa berkontribusi aktif selama pembelajaran. Selaras dengan pendapat Inah (2015), bahwa keaktifan interaksi guru dan siswa merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Guru sebagai pemimpin di dalam kelas memiliki peran aktif untuk mendorong siswa meningkatkan keaktifan